# BAB 1: ILMU EKONOMI

# ILMU EKONOMI

## Ilmu Ekonomi

1. ***Pengertian Ilmu Ekonomi***
* Dari bahasa Yunani—kata “oikos” artinya rumah tangga dan “nomos” artinya peraturan. Ada yang berpendapat ekonomi berasal dari kata “oikonomia” yang terdiri dari kata “oikos” dan “nemein” yang berarti mengelola.
* Adalah ilmu yang mempelajari cara manusia memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas. Bisa juga diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang cara manusia menentukan pilihan dengan sumber daya yang terbatas.
1. ***Penggolongan Ilmu Ekonomi***
2. *Ilmu Ekonomi Positif/Deskriptif*

Ilmu yang mempelajari kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan tanpa memasukkan aspek non-ekonomi seperti agama, pandangan hidup, etika, hukum, filsafat, dan politik (apa adanya).

1. *Ilmu Ekonomi Normatif*

Ilmu yang mempelajari kegiatan manusai dalam memenuhi kebutuhan dengan cara mengembangkan teori-teori yang memuat unsur-unsur nonekonomi

Menurut Alfred W. Stonier dan Douglas C. Hauge, ilmu ekonomi dibagi menjadi 3, yaitu:

1. *Ilmu Ekonomi Deskriptif (Descriptive Economics)*

Merupakan analisis ekonomi yang menggambarkan kondisi sebenarnya berdasarkan kondisi fakta dalam perekonomian.

1. *Ilmu Ekonomi Teori (Economics Theory)*

Adalah analisis ekonomi yang berusaha menjelaskan, mencari pengertian, hubungan sebab akibat, dan cara kerja sistem ekonomi. Dibagi 2:

1. Ekonomi Mikro: mempelajari perilaku individu dan rumah tangga produksi atau perusahaan dalam membuat keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas.
2. Ekonomi Makro: mempelajari mekanisme kerja perekonomian secara keseluruhan
3. *Ilmu Ekonomi Terapan (Applied Economics)*

Yaitu analisis ekonomi teori untuk merumuskan kebijakan-kebijakan dan pedoman yang tepat untuk menangani masalah ekonomi tertentu.

## Ekonomi Syariah

1. ***Pengertian Ekonomi Syariah:*** Ilmu ekonomi yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan cara yang sesuai dengan aturan Islam.
2. ***Tujuan Ekonomi Syariah:*** Kesejahteraan yang merata bagi masyarakat dan didapat sesuai dengan syariat Islam.
3. ***Prinsip Ekonomi Syariah***
* Keimanan dan ketakwaan.
* Memenuhi kebutuhan.
* Pembagian kepemilikan antara individu, umum, dan negara.
* Pengelolaan kepemilikan.
* Mata uang berbasis logam.
* Zakat harus dibayar sesuai ketentuan dan melarang riba.
1. ***Karakteristik Ekonomi Syariah***
* Sistem bagi hasil.
* Menggabungkan nilai spiritual dan material.
* Kebebasan ekonomi sesuai ajaran Islam.
* Kepemilikan multijenis.
* Mejaga kemaslahatan individu dan masyarakat.
1. ***Manfaat Ekonomi Syariah***
* Mewujudkan integritas muslim yang menyeluruh.
* Bernilai ibadah karena telah mengamalkan syariat Tuhan.

# KELANGKAAN DAN KEBUTUHAN

1. **Kelangkaan**
2. ***Pengertian Kelangkaan***

Kondisi di mana manusia memiliki sumber daya ekonomi terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas.

1. ***Faktor-faktor yang Menyebabkan Kelangkaan***
2. Perbedaan Letak Geografis
3. Pertumbuhan Penduduk
4. Kemampuan Produksi
5. Perkembangan Teknologi
6. Bencana Alam
7. **Kebutuhan**
8. ***Pengertian Kebutuhan***

Segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup & memperoleh kesejahteraan

1. ***Jenis-jenis Kebutuhan***
2. *Menurut Intensitas*
3. Kebutuhan Primer
4. Kebutuhan Sekunder
5. Kebutuhan Tersier
6. *Menurut Waktu Pemenuhan*
7. Kebutuhan Sekarang
8. Kebutuhan Akan Datang
9. Kebutuhan Tidak Terduga
10. Kebutuhan Sepanjang Waktu
11. *Menurut Sifat*
12. Kebutuhan Jasmani
13. Kebutuhan Rohani
14. *Menurut Subjek*
15. Kebutuhan Individu
16. Kebutuhan Sosial
17. ***Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan***
18. Pendidikan
19. Pendapatan
20. Perkembangan zaman
21. Kondisi alam
22. Adat istiadat
23. Lingkungan
24. Agama
25. ***Alat Pemenuhan Kebutuhan***

Alat pemenuhan kebutuhan dapat berbentuk barang dan jasa.

1. *Macam-macam Benda Pemenuhan Kebutuhan*
2. Menurut Cara Mendapatkan
* Benda Ekonomi
* Benda Bebas
* Benda Illith
1. Menurut Tujuan Kegunaannya
* Benda Konsumsi
* Benda Produksi
1. Menurut proses Pembuatannya
* Bahan Mentah
* Bahan Setengah Jadi
* Bahan Siap Pakai
1. Menurut Hubungannya dengan Benda Lain
* Benda Komplementer
* Benda Subtitusi
1. Menurut Segi Jaminan
* Benda Bergerak
* Benda Tidak Bergerak
1. *Kegunaan Alat Pemenuhan Kebutuhan*
2. Kegunaan Bentuk (*Form Utility*)
3. Kegunaan Tempat (*Place Utility*)
4. Kegunaan Waktu (*Time Utility*)
5. Kegunaan Milik (*Ownership Utility*)

# BIAYA PELUANG, PRINSIP DAN MOTIF EKONOMI, SKALA PRIORITAS

1. **Biaya Peluang (Opportunity Cost)**
2. ***Pengertian Biaya Peluang***

Adalah pengorbanan yang timbul akibat menentukan satu pilihan terbaik atas beberapa alternatif pilihan yang ada. Dapat berupa uang, waktu, kesempatan, keuntungan pada masa depan, kesenangan, dll. Penentuan dilakukan berdasarkan tujuan dan kondisi individu. Penghitungan didasarkan pada aspek paling menguntungkan bagi seseorang akibat memilih alternatif lain.

### ***Biaya Peluang Tenaga Kerja***

* Merupakan nilai kesempatan tenaga kerja dalam memproduksi barang dan jasa yang harus dikorbankan karena memilih alternatif memproduksi barang/jasa lain. Disebabkan keterbatasan waktu, kesempatan dan keahlian.
* Contoh: seorang produsen akan memproduksi dua jenis barang, yaitu tas dan sepatu. Jika produsen ingin memproduksi tas, kesempatan produsen untuk memproduksi sepatu akan hilang. Begitu pula sebaliknya. Kedua kegiatan produksi tersebut tetap harus memperhatikan penggunaan tenaga kerja.
1. ***Perbedaan Biaya Peluang dengan Biaya Sehari-hari***

#### Biaya Peluang

##### Tidak menyangkut kelangsungan hidup sehari-hari

##### Kepentingan lain dapat dikorbankan

#### Biaya Sehari-hari

##### Sebuah kebutuhan prioritas

##### Tidak dapat digantikan dengan pilihan lain

##### Biaya sehari-hari tidak dapat ditunda

1. **Prinsip Ekonomi**

A. Prinsip ekonomi **produsen**: menentukan jenis produk sesuai dengan selera masyarakat; menentukan lokasi perusahaan; menghasilkan barang berkualitas; menentukan teknik produksi paling efisien; menggunakan bahan baku berkualitas; serta mengharapkan keuntungan sebesar-besarnya.

B. Prinsip ekonomi **konsumen** dilakukan untuk mencari alternatif pilihan rasional sehingga diperoleh kepuasan optimal, seperti: membuat daftar prioritas kebutuhan; mencari informasi mengenai barang dan jasa; memilih barang dan/atau jasa berkualitas; bersikap hemat; memperhatikan nilai kegunaan barang dan jasa; dan memperhatikan daya beli.

C. Prinsip ekonomi **distributor:** menyesuaikan barang dagang dengan selera dan kebutuhan masyarakat; menentukan harga jual barang dagang; memilih sarana transportasi sesuai karakteristik barang; meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen; mencari keuntungan dengan mempertimbangkan pengorbanan tertentu; dan menyalurkan barang secara tepat jumlah, waktu, dan mutu.

## Motif Ekonomi

* 1. Motif **intrinsik** adalah alasan seseorang untuk melakukan tindakan ekonomi yang didorong dari diri sendiri. Motif intrinsik meliputi upaya mencapai kepuasan, memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan status sosial, dan memenuhi selera atau gaya hidup.
	2. Motif **ekstrinsik** adalah alasan seseorang melakukan tindakan ekonomi yang didorong faktor dari luar, misalnya lingkungan sosial budaya. Meliputi keinginan memperoleh penghargaan, meringankan beban orang lain, serta menunjukkan eksistensi di bidang sosial atau politik.

A. Motif Ekonomi **Produsen**: memperoleh keuntungan sebesar-besarnya, mencari kekuasaan ekonomi, menunjukkan eksistensinya di lingkungan sosial, membantu sesama melalui program atau kegiatan sosial, dan memperoleh penghargaan.

B. Motif Ekonomi **Distributor**: mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya; mempercepat proses distribusi barang dan mendistribusikan barang secara merata.

C. Motif Ekonomi **Konsumen**: memenuhi kebutuhan, mencari kepuasan optimal,memperoleh pengakuan di lingkungan, dan meningkatkan status sosial dalam masyarakat.

1. **Skala Prioritas :** Adalah ukuran kebutuhan yang tersusun dalam daftar berdasarkan tingkat kebutuhan seseorang, dari yang paling penting hingga yang bisa ditunda pemenuhannya. Dipengaruhi oleh tingkat kepentingan, kemampuan diri, dan pertimbangan masa depan.

**BAB 2**

**MASALAH EKONOMI**

Masalah ekonomi merupakan suatu masalah yang muncul karena suatu kelangkaan yang diakibatkan oleh keinginan yang melampaui batas sumber daya. Masalah ekonomi diklasifikasikan menjadi dua yaitu masalah ekonomi klasik dan masalah ekonomi modern.

1. **Masalah Ekonomi Klasik**

Masalah mendasar utama dalam ekonomi klasik adalah mengalokasikan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas atau disebut juga kelangkaan. Kelangkaan menyiratkan jumlah sumber daya yang terbatas. Maka dari itu masyarakat harus berhenti bertindak rasional agar dapat menghindari pilihan yang memberi biaya peluang terendah Karena adanya

kelangkaan, terdapat sebuah biaya peluang yang konstan. Biaya peluang didefinisikan sebagai kehilangan pilihan lain ketika pilihan lain telah dipilih. Fungsi utama perekonomian adalah menyediakan barang dan jasa. Contoh contoh masalah yang menyangkut ekonomi klasik adalah produksi, distribusi, dan konsumsi.

**1. Produksi :** Menurut J. R. Hicks produksi adalah setiap kegiatan yang diarahkan untuk memuaskan keinginan orang lain melalui pertukaran. Definisi ini memperjelas bahwa dalam ilmu ekonomi, kita tidak memperlakukan pembuatan sesuatu sebagai produk belaka. Faktor faktor produksi ada banyak seperti SDI, SDA, SDM, modal, dan kewirausahaan. Salah satu tujuan produksi adalah untuk member informasi tentang peningkatan atau penurunan skala hasil dan produk marginal tenaga kerja dan modal. Contoh dari produksi banyak ditemukan di kehidupan sehari-hari seperti perakitan mobil.

**2.Distribusi :** Distribusi dalam ilmu ekonomi mengacu pada cara total output, pendapatan, atau kekayan yang didistibusikan di antara individu atau di antara faktor-faktor produksi. Distribusi berasal dari beberapa produk keuangan yang berbeda. Namun, apa pun sumbernya, pembayaran distribusi biasanya langsung ke penerima. Distribusi sangat berguna untuk membantu memenuhi kebutuhan konsumen dengan menyediakan bermacsm-macam produk yang berbeda dari produsen yang berbeda.

**3. Konsumsi :** Konsumsi didefinisikan sebagai penggunaan barang dan jasa oleh rumah tangga. Konsumsi berbeda dari pengeluaran konsumsi terutama karena barang tahan lama. Studi tentang perilaku konsumsi memainkan peran sentral dalam ekonomi makro dan ekonomi mikro.

**2. Masalah Ekonomi Modern**

Semua ekonomi modern memiliki masalah ekonomi fundamental atau dasar tertentu yang harus dihadapi. Paul Samuelson dikenal karena memberikan penjelasan pertama yang jelas dan sederhana tentang masalah ekonomi yaitu bahwa untuk memecahkan masalah ekonomi, masyarakat harus berusaha menjawab tiga pertanyaan (apa, bagaimana, untuk siapa)

**1. Apa yang diproduksi**

Pertanyaan ini melibatkan pemilihan barang dan jasa yang akan di produksi dan jumlah yang akan diproduksi dari setiap komoditas yang di pilih. Setiap perekonomian memiliki sumber daya yang terbatas dan dengan demikian, tidak dapat memproduksi semua barang.

**2. Bagaimana memproduksinya**

Masalah ini mengacu pada pemilihan teknik yang akan digunakan untuk produksi barang dan jasa. Suatu barang dapat diproduksi dengan menggunakan teknik produksi yang berbeda.

**3. Untuk siapa diproduksi**

Isu ini lebih menuju pada pemilihan kategori orang yang pada akhirnya akan mengonsumsi barang tersebut atau untuk memutuskan siapa konsumen akhir dari barang dan jasa yang akan diproduksi. Tidak semua hasil produksi dapat memuaskan konsumen karena faktor kemampuan membayar konsumen berbeda

**SISTEM EKONOMI**

**~ PENGERTIAN**

Suatu cara yang diambil dalam rangka mengatur sekaligus mengorganisir seluruh kegiatan ekonomi baik ekonomi rumah tangga negara atau pemerintah, maupun rumah tangga masyarakat atau swasta berdasarkan prinsip tertentu dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Adapun kegiatan ekonomi tersebut ialah produksi, distribusi, dan konsumsi

**~ FUNGSI**

Menjadi perangsang bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan produksi

Menyediakan metode untuk mengkoordinasi kegiatan individu dalam perekonomian

Menyediakan mekanisme tertentu agar hasil produksi dapat dibagi secara merata

**~ JENIS**

**Sistem Ekonomi Tradisional**

**Pengertian :** Sistem ekonomi yang menitikberatkan pada kebiasaan dan adat istiadat dalam menjalankan perekonomiannya.

**~ Ciri-ciri** :

Belum ada pembagian kerja/spesialisasi dalam kegiatan ekonomi

Menerapkan sistem barter dalam kegiatan perdagangan

Jenis produksi ditentukan sesuai dengan kebutuhan

**~ Kekuatan :** Setiap masyarakat termotivasi untuk menjadi produsen. Tidak terdapat persaingan yang tidak sehat karena produksi tidak untuk mencari keuntungan Dengan sistem pertukaran barter, masyarakat cenderung jujur

**~ Kelemahan :** Kegiatan ekonomi hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup saat ini. Sulit mempertemukan kedua belah pihak yang saling membutuhkan. Produktivitas rendah akibat teknologi yang digunakan masih sederhana.

**~ Negara yang menerapkan**

Indonesia, di beberapa desa di Papua

Afrika Tengah, di Mbaiki, Mobaye, Batangafo

Ethiopia

Malawi, negara paling miskin di dunia

**~ Sistem Ekonomi Komando atau Terpusat**

* **Pengertian** : Sistem ekonomi dimana seluruh kebijaksaanaan perekonomian ditentukan oleh pemerintah sedangkan masyarakat hanya menjalankan peraturan yang ditentukan. Sistem ekonomi komando ini berdasar pada teori yang dikemukakan oleh Karl Marx dalam bukunya yang benjudul ‘Das Kapital’ tahun 1867.
* **Ciri-ciri** : Sumber daya ekonomi dikuasai dan dimiliki negara sehingga hak milik pribadi hampir tidak ada (tidak diakui)

Tingkat harga dan tingkat bunga ditentukan pemerintah

Kebebasan dalam berekonomi bagi masyarakat sangat terbatas

* **Kekuatan :** Pemerintah menentukan jenis kegiatan produksi sesuai dengan perencanaan, sehingga pasar dalam negeri berjalan dengan lancar. Relatif mudah melakukan distribusi pendapatan. Pemerintah lebih mudah mengendalikan inflasi, pengangguran, atau berbagai keburukan ekonomi lainnya, karena kegiatan ekonomi direncanakan oleh pemerintah.
* **Kelemahan :** Tidak ada kebebasan untuk berusaha. Hak milik perorangan tidak diakui Potensi, kreativitas, dan inisiatif masyarakat tidak berkembang, sebab segala kegiatan ekonomi direncanakan oleh pemerintah.
* **Negara yang menerapkan :** Korea utara

**Sistem Ekonomi Pasar atau Liberal**

**~ Pengertian** : Sistem ekonomi pasar atau liberal adalah suatu sistem dimana negara memberi kebebasan kepada setiap orang untuk mengadakan kegiatan ekonomi. Sistem ini berdasar pada teori yang dikemukakan oleh Adam Smith dalam buku ‘The Wealth of Nations’, pada tahun 1776

**~ Ciri-ciri** : Sumber daya ekonomi dimiliki dan diatur swasta secara bebas

Adanya pembagian kelas (status) dalam masyarakat yaitu kelas pekerja/buruh dan pemilik modal

Adanya persaingan usaha yang ketat dalam kegiatan ekonomi

**~ Kekuatan :** Setiap individu bebas melakukan kegiatan ekonomi sesuai dengan keahlian dan keterampilannya, Masyarakat dapat mengembangkan inisiatif dan kreativitas, Adanya persaingan usaha dalam membuat produk berkualitas

**~ Kelemahan :** Adanya persaingan tidak sehat karena timbulnya eksploitasi ekonomi oleh pemilik modal, Adanya modal yang terpusat sehingga menimbulkan monopoli yang merugikan masyarakat, Adanya kesenjangan ekonomi karena distribusi pendapatan tidak merata

**~ Negara yang menerapkan**

Amerika Serikat

Jerman

Inggris

**Sistem Ekonomi Campuran (Komando dan Pasar)**

* **Pengertian** : Sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi yang menitikberatkan interaksi antara pemerintah dan swasta dalam melakukan kegiatan ekonomi. Pada penerapan sistem ini, pemerintah dan swasta memiliki peran yang seimbang. Pemerintah berperan dalam pengawasan dan pengendalian kegiatan perekonomian. Swasta diberi kebebasan menentukan kegiatan perekonomian yang ingin dilakukan.
* **Ciri-ciri** : Tatanan ekonomi merupakan perpaduan antara sistem ekonomi pasar dan terpusat, Barang modal dan sumber daya vital dikuasai pemerintah, Adanya peran berimbang antara pemerintah dan swasta dalam perekonomian
* **Kekuatan :** Pertumbuhan ekonomi terjaga kestabilannya, Inisiatif dan kreativitas bisa berkembang, Campur tangan pemerintah bisa meminimalkan monopoli usaha oleh pihak swasta
* **Kelemahan :** Campur tangan pemerintah yang lemah memungkinkan berlakunya sistem ekonomi pasar, Campur tangan pemerintah yang terlalu kuat bisa mendekati sistem ekonomi komando, Adanya kesulitan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam.
* **Negara yang menerapkan**

Bekas anggota non-blok (tidak memihak barat maupun timur)

Banyak di asia afrika

Indonesia, India, Mesir, Malaysia

**SISTEM EKONOMI INDONESIA**

**1. Sistem Perekonomian Indonesia**

Saat ini Indonesia menganut sistem demokrasi ekonomi, artinya kegiatan ekonomi dilakukan dari, oleh dan untuk rakyat. Pemerintah berperan sebagai pelaku ekonomi sekaligus pengatur dan pengawas kegiatan ekonomi di Indonesia. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Sistem ekonomi di Indonesia berdasar pada Pancasila dan UUD 1945, sehingga sering disebut sebagai “sistem demokrasi ekonomi Pancasila”. Karena menjadikan Pancasila sebagai dasarnya, maka kelima sila tersebut punya peran besar dalam sistem demokrasi ekonomi ini.

**A. Sila Pertama: Nilai Ketuhanan**

Dalam menjalankan sistem perekonomian Indonesia, nilai dan etika agama berperan penting. Nilai ini mampu menghindari adanya kemungkinan kerugian maupun penyalahgunaan keuangan perusahaan yang bertentangan dengan nilai agama.

**B. Sila Kedua: Nilai Kemanusiaan**

Sistem perekonomian Indonesia mengutamakan prinsip humanis dan menolak eksploitasi. Dalam kegiatan ekonomi, pekerja berhak mendapatkan gaji dan fasilitas sesuai dengan tingkat kerja, tanggung jawab, dan risiko yang diberikan perusahaan.

**C. Sila Ketiga: Nilai Kesatuan**

Seluruh kegiatan ekonomi bermula dari keinginan keluarga untuk menjaga persatuan. Pelaku ekonomi berupaya untuk menghasilkan produk yang tidak bertentangan dengan nilai maupun norma yang berlaku sekaligus bermanfaat bagi banyak rakyat Indonesia.

**D. Sila Keempat: Nilai Musyawarah/Demokrasi**

Sistem ekonomi Indonesia dijalankan bersama dengan nilai-nilai demokrasi. Dengan nilai ini, segala masalah dapat diselesaikan dan diputuskan dengan lebih bijaksana.

**E. Sila Kelima: Nilai Keadilan**

Semua sumber daya ekonomi yang ada dikelola dan digunakan demi kesejahteraan seluruh warga negara. Pelaku ekonomi memastikan adanya proses distribusi yang baik. Produk yang dihasilkan pun harus bisa dimanfaatkan untuk banyak orang.

**2. Karakteristik Perekonomian Indonesia Menurut UUD 1945**

Setiap sistem ekonomi punya ciri-ciri yang berbeda satu sama lain. Sistem demokrasi ekonomi Pancasila mempunyai ciri-ciri yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 33 yang telah diamandemen, yang berbunyi:

A. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

B. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.

 C. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

 D. Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

 E. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undangundang.

 **3. Penerapan pelaksanaan sistem demokrasi ekonomi Pancasila di Indonesia adalah sebagai berikut:**

**A. Adanya Badan Usaha Milik Negara (BUMN)**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, cabang yang dianggap penting dan berhubungan dengan hajat hidup orang banyak diatur oleh negara. Maka dari itu, negara berperan dengan menciptakan BUMN.

**B. Adanya Koperasi**

Kehadiran koperasi adalah bentuk implementasi dari ekonomi Pancasila karena kegiatan koperasi merupakan usaha kolektif yang berdasarkan asas kekeluargaan.

**C. Adanya Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)**

Selain adanya BUMN dan Koperasi negara juga mengakui kepemilikan individu dengan memberikan kesempatan yang luas kepada masyarakat untuk berusaha dengan adanya BUMS.

**D. Adanya Serikat Pekerja**

Serikat pekerja hadir untuk mengantisipasi dan meminimalisir kemungkinan eksploitasi sumber daya manusia.

**BAB 3 PERAN PELAKU EKONOMI DALAM KEGIATAN EKONOMI**

**1. Kegiatan Ekonomi**

Kegiatan ekonomi adalah kegaiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kegiatan ekonomi trdiri dari produksi, distribusi, dan konsumsi

**a) Pengertian Produksi :** Adalah kegiatan menciptakan/menambah nilai guna & manfaat suatu barang.

Tujuan produksi :

* Memenuhi barang dan/jasa kebutuhan manusia,
* Mencari keuntungan/laba
* Menjaga kelangsungan perusahaan
* Meningkatkan kualitas barang dan/jasa
* Meningkatkan kemakmuran

**b) Faktor-faktor Produksi**

Adalah segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi terhadap suatu barang dan/jasa

**c) Teori Perilaku Produsen**

1. Fungsi Produksi: Yaitu proses produksi yang dilakukan produsen memiliki landasan teknis yang menggambarkan hubungan fungsional antara jumlah faktor-faktor produksi (input) yang digunakan & jumlah produk yang dihasilkan (output) per satuan waktu, tanpa memperhatikan harga faktor produksi/harga produksi. Q = f {R, L, C, E}

Keterangan :

* Q = *quantity*/jumlah barang produksi
* f = *function*/simbol persamaan fungsional
* R = *resources*/sumber daya alam
* L = *labour*/tenaga kerja
* C = *capital*/modal
* E = *entrepenurship*/kewirausahaan

2. *The Law of Diminishing Returns*

*” Jika ada (paling sedikit) input yang tetap (misalnya tanah/mesin),dikombinasikan dengan 1 input variabel (tenaga kerja) yang terus ditambah 1 unit, output akan bertambah juga, mula-mula dengan tingkat pertambahan yang lebih dari proporsional (increasing returns), tetapi pada titik tertentu tambahan hasil akan menjadi kurang dari proporsional (diminishing returns). ”*

**d) Konsep Biaya Produksi :** Adalah segala pengorbanan atau pengeluaran untuk menghasilkan barang dan/jasa dalam proses produksi.

**Macam-macam biaya produksi :**

**1) Biaya Tetap atau *Fixed Cost* (FC) :** Adalah biaya yang tidak berubah dengan adanya output perusahaan dalam jangka pendek.

**2) Biaya Variabel atau *Variable Cost* (VC**) : Adalah biaya yang jumlahnya selalu berubah mengikuti besar kecilnya jumlah produksi yang dilakukan produsen.

**3) Biaya Total atau *Total Cost* (TC) :** Adalah jumlah antara biaya tetap & biaya variabel

* TC = biaya total (*total cost*)
* FC = biaya tetap (*fixed cost*)
* VC = biaya variabel (*variable cost*)

**4) Biaya Tetap Rata-Rata atau *Average Fixed Cost* (AFC) :** Adalah biaya tetap dibagi dengan kuantitas *output*

* AFC = biaya tetap rata-rata
* FC = biaya tetap
* Q = jumlah barang

**5) Biaya Variabel Rata-Rata atau *Average Variable Cost* (AVC) :** Adalah biaya variabel yang variabel yang dibebankan pada setiap unit produksi

* AVC = biaya variabel rata-rata
* VC = biaya variabel, Q = jumlah barang

**6) Biaya Total Rata-Rata atau *Average Cost* (AC) :** Adalah biaya total yang dibebankan pada setiap unit produksi

* AFC = biaya tetap rata-rata
* AVC = biaya variabel rata-rata
* TC = biaya total
* Q = jumlah barang

**7) Biaya Marginal atau *Marginal Cost* (MC) :** Adalah tambahan biaya karena adanya tambahan 1 unit produksi.

* MC = biaya marginal
* ∆TC = perubahan biaya total
* ∆Q = perubahan jumlah produk

**e. Konsep Penerimaan :** Penerimaan (revenue) adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan hasil produksi. Selisih antara penerimaan dari hasil penjualan barang dan/jasa.

**1) Penerimaan Total atau *Total Revenue***

* TR = penerimaan total
* Q = jumlah produk yang dihasilkan
* P = harga jual produk

**2) Penerimaan Rata-Rata atau *Average Revenue* (AR) :** Adalah penerimaan rata-rata produsen atas hasil penjualan setiap barang/jasa.

Secara matematis :

* AR = penerimaan rata-rata (*average revenue*)
* TR = penerimaan total (*total revenue*)
* P = harga barang (*price*)
* Q = kuantitas (jumlah barang terjual)

**3) Penerimaan Marginal atau *Marginal Revenue* (MR) :** Adalah tambahan penerimaan yang disebabkan tambahan jumlah produk yang dijual.

Secara matematis :

* MR = biaya marginal (*marginal revenue*)
* ∆TR = perubahan penerimaan total (*total revenue*)
* ∆Q = perubahan kuantitas (jumlah produk terjual)

**f. Titik Impas & Laba Maksimum**

**1) *Break Event Point* (Titik Impas) :** Titik impas adalah suatu titik yang menunjukan perusahaan tidak memperoleh laba/menderita kerugian.

Dengan demikian : *total revenue* (TR) = *total cost* (TC)

* TFC = biaya tetap total (*total fixed cost*)
* P = harga jual per unit/satuan (price)
* AVC = biaya variabel rata-rata setiap unit/satuan (*average variable cost)*
* Q = jumlah *output* atau produk yang dihasilkan

**2) Laba atau Rugi**

* TR = penerimaan total (*total revenue*)
* TC = biaya total (*total cost*)
* P = harga jual per unit/satuan (*price*)
* Q = jumlah barang yang terjual
* TFC = biaya tetap (*total fixed cost*)
* TVC = biaya variabel (*total variable cost*)

Jika laba TR>TC

Jika rugi TR<TC

**1.2 Distribusi**

**a. Pengertian Distribusi :** Adalah kegiatan menyalurkan barang dan/jasa dari produsen kepada pemakai akhir atau konsumen.pada kegiatan ini, pemilihan jalur pengiriman yang tepat & kondisi alat transportasi yang digunakan perlu diperhatikan.

**1.3 Konsumsi**

**a. Pengertian Konsumsi :** Adalah tindakan penggunaan barang/jasa dengan mengurangi nilai guna barang dan/jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.kegiatan konsumsi dilakukan manusia setiap hari, terutama barang-barang kebutuhan pokok. Kegiatan konsumsi merupakan tujuan akhir dari serangkaian kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat.

**b. Tujuan Konsumsi :** Tujuan utamanya untuk memenuhi kebutuhan hidup agar mencapai kepuasan yang optimum.

* menambah pengetahuan
* membeli barang kebutuhan sekunder & tersier
* menjalankan hobi

**c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Konsumsi :** Setiap individu memiliki naluri untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan konsumsi.

**d. Teori Perilaku Konsumen**

1) Teori Kardinal (*Cardinal Theory*) oleh Herman Heinrich Gossen : Disebut juga pendekatan kepuasan marginal.menurut teori ini, tinggi rendahnya nilai suatu barang bergantung subjek yang memberikan penilaian.artinya, tingkat kepuasan diukur & dinilai

a) Hukum Gossen I

Berbunyi ” Apabila suatu barang dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu lalu ditambah, kepuasan total yang diperoleh juga bertambah. Akan tetapi, kepuasan marginal akan makin berkurang. Bahkan, apabila konsumsi terus dilakukan, tambahan kepuasan yang diperoleh akan menjadi negatif dan kepuasan total berkurang ”

b) Hukum Gossen II

Berbunyi ” *Konsumen akan membagi-bagi pengeluaran uangnya untuk membeli berbagai macam. barang sehingga kebutuhan-kebutuhannya terpenuhi secara seimbang ”*

2) Teori Ordinal : Teori Ini menyatakan bahwa nilai guna barang tidak dapat dihitung, tetapi hanya dapat dibandingkan.

**2. Pelaku ekonomi dan perannya dalam kegiatan ekonomi**

**a. Rumah Tangga Konsumen (RTK)**

* Menyediakan faktor-faktor produksi
* Mengonsumsi barang dan/jasa

**b. Rumah Tangga Produsen (RTP)**

* Menggunakan faktor produksi
* Memproduksi barang & jasa

**c. Rumah Tangga Pemerintah**

**d. Masyarakat Luar Negeri**

* eksportir & importir faktor-faktor produksi
* eksportir & importir barang dan jasa
* pendukung perekonomian negara

**BAB 4 Permintaan (Demand)**

**~ Pengertian**

Jumlah barang/jasa yang ingin dibeli atau diminta konsumen pada berbagai tingkat harga selama jangka waktu tertentu

**~ Faktor yang Mempengaruhi Permintaan**

* Harga barang itu sendiri
* Barang lain yang terkait
* Tingkat pendapatan
* Selera masyarakat
* Jumlah penduduk
* Prediksi konsumen tentang kondisi pada masa mendatang

**~ Jenis-Jenis Permintaan**

**1. Berdasarkan Jumlah Permintaan**

 A. Permintaan Individu

 B. Permintaan Pasar

**2. Permintaan berdasarkan daya belinya**

A. Permintaan Efektif

 B. Permintaan Potensial

 C. Permintaan Absolut

**~ Hukum Permintaan** “Semakin turun tingkat harga, maka semakin banyak jumlah barang yang tersedia diminta, dan sebaliknya semakin naik tingkat harga semakin sedikit jumlah barang yang bersedia diminta.”

**~ Fungsi Permintaan Dan Penawaran**

P = a - bQ Q = a - bP

**Keterangan :**

P = Harga barang per unit

Q = Jumlah barang yang diminta

a = Angka Konstanta

b = kemiringan/slope/gradien

**~ Rumus Mencari Fungsi Permintaan**



 **7. Kurva Permintaan**

Kurva permintaan (demand curve) adalah kurva yang menggambarkan hubungan antara kuantitas barang yang diminta dengan harga barang barang itu sendiri, dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap. Kurva permintaan memiliki kemiringan dari kiri atas ke kanan bawah.

 **PENAWARAN**

**• PENAWARAN ADALAH :** Jumlah barang yang mampu dan tersedia untuk dijual oleh produsen.

**• FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENAWARAN:**

1) Harga Barang

2) Jumlah Penjual atau Produsen

3) Bencana Alam

4) Harga Barang Pengganti

5) Biaya Produksi

6) Kemajuan Teknologi

7) Pajak

8) Perkiraan Harga di Masa Depan

9) Kebijakan Pemerintah dan Situasi Politik

**• JENIS-JENIS PENAWARAN**

**A. Penawaran Pasar :** Penawaran pasar merupakan jumlah total dari penawaran barang atau jasa yang telah dilakukan oleh seluruh penjual atau produsen pada tingkat harga tersebut.

**B. Penawaran Perorangan**

Penawaran perorangan adalah sejumlah penawaran barang atau jasa yang dilakukan oleh masing-masing produsen atau penjual terhadap sebuah tingkat harga tersebut.

**• HUKUM PENAWARAN :** Ketika harga barang naik, maka jumlah barang yang ditawarkan akan meningkat.

**• KURVA PENAWARAN :** Kurva ini adalah kebalikan dari kurva permintaan. Kurva ini memiliki gradien/kemiringan/slope positif, artinya slope pada kurva ini bergerak naik dari kiri bawah ke kanan atas.

**Keseimbangan Pasar**

 **1. Pengertian**

Dalam ilmu ekonomi, harga keseimbangan berarti harga yang terbentuk pada titik perpotongan antara kurva permintaan dengan kurva penawaran. **Harga kesimbangan adalah harga kesepakatan antara penjual dan pembeli.**

**Keseimbangan pasar** adalah terbentuknya suatu harga keseimbangan, **harga keseimbangan** adalah harga dimana konsumen atau produsen sama-sama tidak ingin menambah atau mengurangi barang/jasa yang dujual atau dikonsumsi.

 **2. Faktor Terbentuknya**

a. Permintaan terhadap barang atau jasa bertambah, tetapi jumlah barang atau

jasa terbatas.

b. Tinggi rendahnya biaya produksi.

c. Pandangan akan masa depan dari produsen atau konsumen.

d. Produsen mengetahui selera konsumen.

e. Penawaran terhadap barang atau jasa bertambah, tetapi daya beli konsumen

tetap atau berkurang.

 **3. Peran dan Fungsi**

a. Menunjukkan bagaimana perubahan kebutuhan masyarakat.

b. Memberi stimulus pada pengusaha untuk berinovasi akan perubahan

permintaan.

c. Membantu penjual menentukan penawaran.

d. Membantu produsen menentukan jenis barang yang akan diproduksi.

e. Menentukan pembagian hasil produksi diantara konsumen.

f. Menentukan teknologi yang tepat untuk proses produksi.

**Cara Menghitung Harga Keseimbangan**

 **A. Menghitung Harga Keseimbangan dengan Tabel**

****

**B. Menghitung Harga Keseimbangan dengan Kurva**

Berdasarkan kurva di atas bisa dilihat bahwa titik pertemuan antara garis kurva permintaan dan kurva penawaran terjadi pada harga Rp3.000,00 dan jumlah barang 30 unit.

**A. Menghitung Harga Keseimbangan dengan Pendekatan Matematis**

**Qd = Qs atau Pd = Ps**

**Keterangan:**

**Qd = jumlah barang yang diminta**

**Qs = jumlah barang yang ditawarkan**

**Pd = harga barang yang diminta**

**Ps = harga barang yang ditawarkan**

**ELASTISITAS HARGA**

Elastisitas adalah pengaruh perubahan harga terhadap jumlah barang yang diminta atau yang ditawarkan. Atau merupakan tingkat kepekaan (perubahan) suatu gejala ekonomi terhadap perubahan gejala ekonomi lainnya.

**Elastisitas Permintaan :** Elastisitas permintaan adalah pengaruh perubahan harga terhadap besar kecilnya jumlah barang yang diminta atau tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang diminta terhadap perubahan harga barang.

**Elastisitas Penawaran :** Elastisitas penawaran adalah pengaruh perubahan harga terhadap besar kecilnya jumlah barang yang ditawarkan atau tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang ditawarkan terhadap perubahan harga barang.

**Koefisien Elastisitas Permintaan dan Penawaran**



**Jenis-Jenis Elastisitas**

- Permintaan/Penawaran Bersifat Elastis (E>1)

- Persentase perubahan kuantitas permintaan > persentase perubahan harga sering

- Permintaan/Penawaran Bersifat Inelastis (E<1)

- Persentase perubahan kuantitas permintaan < dari persentase perubahan harga Permintaan/Penawaran Bersifat Unitary/Uniter (E=1)

- Persentase perubahan kuantitas permintaan = persentase perubahan harga

- Permintaan/Penawaran Bersifat Elastis Sempurna/Tak Terhingga (E= ~)

- Permintaan/Penawaran Bersifat Inelastis Sempurna (E = 0)

- Permintaan/pernawaran bersifat inelastis sempurna maksudnya ialah perubahan harga tidak memengaruhi jumlah produk yang diminta.

**Elastisitas Silang**

Elastisitas silang atau cross elasticity adalah elastisitas yang mengukur tingkat kepekaan perubahan jumlah barang tertentu yang diminta (misalnya barang x) akibat perubahan harga barang lainnya (misalnya barang y).



**STRUKTUR PASAR**

Pasar diartikan sebagai tempat untuk memperoleh alat pemuas kebutuhan.

***PASAR BARANG (OUTPUT)***

***Pasar persaingan sempurna*** : sejumlah besar perusahaan kecil bersaing satu sama lain. Harga yang tebentuk dalam pasar ini melalui tawar menawar. Penjual dan pembeli disebut penerima harga *(price taker).* Karakteristik:

Semua perusahaan memaksimalkan keuntungan

Penjual mudah masuk dan keluar pasar

Menjual barang yang identik (homogen)

***Pasar persaingan tidak sempura***

**Pasar monopoli :** pasar yang hanya terdapat satu penjual dalam suatu pasar. Barang yang dijual biasanya bersifat subtitusi/pengganti. Penjual berperan sebagai penentu harga *(monopolis).* Bentuk pasar monopoli sering diatur oleh pemerintah. Karakteristik :

* Hanya satu penjual yang menguasai pasar
* Tidak ada barang subtitusi/pengganti yang mirip *(close substitute)*
* Produsen menentukan harga *(price maker)*
* Ada hambatan tinggi untuk masuk dan keluar

**Pasar oligopoli :** interaksi pemermintaan dan penawaran yang dilakukan beberapa penjual yang menguasai pasar (3-5 perusahaan). Karakteristik:

* Memaksimalkan keuntungan
* Dapat menetapkan harga
* Ada hambatan masuk dan keluar pasar
* Produk homogen / berbeda
* Adanya *market leader*

**Pasar Monopolistik :** interaksi yang dilakukan beberapa penjual untuk menawarkan produk. Karakteristik:

* jumlah penjual/produsen lebih banyak dari oligopoli
* barang bersifat beragam (*differentiated product)*
* penjual dapat memonopoli produknya sendiri
* aktif promosi/iklan dan produk yang ditawarkan memiliki ciri khas sendiri
* kemudahan keluar masuk pasar

**Pasar Monopsoni :** kebalikan pasar monopili. Jumlah pembeli di pasar hanya satu. Karakteristik:

* hanya terdapat 1 pembeli dengan beberapa penjual
* pembeli dapat memengaruhi harga dan kualitas barang
* terjadi keterselisihan antara penjual dan pembeli karena ketidak cocokan harga

 ***2. PASAR FAKTOR PRODUKSI (INPUT)***

Pemilik faktor-faktor produksi RTK (Rumah Tangga Konsumen)

Pembeli faktor-faktor produksi RTP (Rumah Tangga Produsen)

***Pasar Faktor Produksi Tenaga Kerja***

* Suatu pasar yang mempertemukan pencari kerja (penawaran) dengan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja (permintaan).
* Balas jasa yang diterima tenaga kerja adalah gaji.

***Pasar Faktor Produksi Sumber Daya Alam (tanah***)

* Interaksi antara penjual dan pembeli / penyewa tanah. Jumlah tanah tetap sehingga penawarannya tetap. Kurva penawaran tanah bersifat inelastis sempurna (garis lurus).
* Permintaan tanah akan terus bertambah sehingga harga tanah meningkat.
* Balas jasa yang diterima RTK berupa sewa

***Pasar Faktor Produksi Modal***

* Interaksi penawaran modal dan permintaan untuk mendukung kelancaran kegiatan produksi.
* Perusahaan perlu memberikan bunga/tingkat pengembalian modal yang dipinjam/digunakan kepada investor
* Penawaran modal berasal dari konsumen yang kelebihan dana (investor).
* Balas jasa yang diterima investor adalah bunga modal

***Pasar Faktor Produksi Kewirausahaan***

* Istilah kewirausahaan (entrepreneurship) berkaitan dengan kemampuan seseorang mengombinasikan factor-faktor produksi.
* Balas jasa yang diperoleh wirausaha adalah laba/keuntungan.

**LEMBAGA JASA KEUANGAN DI INDONESIA**

**1. Otoritas Jasa Keuangan**

**A. Pengertian**

**Otoritas Jasa Keuangan (OJK)** adalah lembaga negara yang dibentuk berdasarkan UU nomor 21 tahun 2011 yang independent dan bebas dari campur tangan pihak lain yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang menyelenggarakan sistem pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan.

**B. Tujuan**

OJK dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan :

1. Terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel.

2. Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil

3. Mampu melindungi kepentingan Konsumen dan masyarakat.

**C. Fungsi**

Fungsi Otoritas Jasa Keuangan diatur dalam UU No.21 tahun 2011 pasal 5 yang berbunyi : “OJK berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan.”

**D. Tugas dan Wewenang**

Menurut UU No.21 tahun 2011 pasal 6, tugas OJK yaitu:

1. Mengatur dan mengawasi jasa keuangan di sektor perbankan

2. Mengatur dan mengawasi jasa keuangan di sektor pasar modal

3. Mengatur dan mengawasi jasa keuangan di sektor perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya.

**Wewenang OJK :**

1. Pengaturan dan pengawasan mengenai kelembagaan bank yang meliputi : perizinan pendirian bank, anggaran dasar.

2. Pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank, meliputi: likuditas, rentabilitas, solvabilitas, pemberian kredit

3. Pengaturan dan pengawasan mengenai aspek kehati-hatian bank meliputi : manajemen resiko, tata kelola bank, pemeriksaan bank

**Lembaga Jasa Keuangan Perbankan**

**Bank**

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Fungsi :

1. penghimpun dana dari masyarakat

2. penyalur dana ke masyarakat

3. pelayanan masyarakat

**Jenis Bank**

* Menurut Jenis Kegiatannya :
* Bank Sentral Bank Umum Bank Perkreditan Rakyat Badan keuangan yang bertanggung jawab mengatur kestabilan badan-badan keuangan, serta menjamin agar kegiatan badanbadan keuangan tersebut dapat menciptakan tingkat kegiatan ekonomi yang tinggi dan stabil. Bank Sentral di Indonesia adalah Bank Indonesia.

**Tugas dan wewenang BI** : Bank Indonesia menetapkan tiga pilar tugas dan wewenang sebagai manifestasi upaya mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah, antara lain :

- Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter

- Mengatur dan menjaga sistem pembayaran

- Mengatur dan mengawasi bank

* Bank umum : bank yang melaksanakan kegiatan usaha seperti menghimpun dana dan memberikan pinjaman serta jasa lalu lintas pembayaran dalam bidang keuangan kepada masyarakat. Contoh: Bank Mandiri, BCA
* Bank Perkreditan Rakyat : BPR adalah bank yang menerima simpanan dari masyarakat hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lainnya dan memberikan pinjaman kepada masyarakat.
* Menurut Bentuk Badan Hukum :

1. Perseroan Terbatas (PT)

2. Koperasi

3. Firma

4. Perusahaan perorangan

5. CV

* Menurut Kepemilikan :

1. Bank Pemerintah (BTN)

2. Bank Swasta (Bank Mega, Bank CIMB, BCA)

3. Bank Campuran (BRI,BNI, Mandiri)

4. Bank Pemerintah Daerah (BPD), BJB

* Prinsip Kegiatan Usaha Bank :

1. PRINSIP KEHATI-HATIAN

2. PRINSIP KEPERCAYAAN

3. PRINSIP KERAHASIAAN

4. PRINSIP MENGENAL NASABAH

**Pemanfaatan Produk dan Jasa Perbankan**

* **Produk Perbankan**

**-** Kredit Pasif Kredit pasif adalah aliran dana dari masyarakat yang masuk ke bank, meliputi : Giro, Deposito, Tabungan, Deposit on call, Deposit automatic roll over

- Kredit aktif Kredit aktif adalah dana yang diberikan oleh bank untuk digunakan masyarakat untuk kegiatan produktif, meliputi :

a. Kredit rekening koran

b. Kredit reimburs (Letter of Credit)

c. Kredit aksep

d. Kredit dokumenter

e. Kredit dengan jaminan surat berharga

* **Kredit :** Kredit adalah pemberian uang kepada orang lain dalam jangka waktu tertentu dengan jaminan atau tanpa jaminan, dengan pemberian bunga atau tanpa bunga.

**Syarat-syarat pemberian kredit :**

* Karakter (Character)
* Kemampuan (Capability)
* Modal (Capital)
* Jaminan (Collateral)
* Kondisi Ekonomi (Condition of Economy)

**Jasa-jasa perbankan :**

* Jual beli valuta asing
* Jasa penyimpanan
* Pengiriman/transfer uang
* Pemberian jaminan
* Kartu kredit
* Cek perjalanan
* Inkaso
* ATM
* Kartu debit

**Lembaga Jasa Keuangan Bukan Bank (LKBB)** Lembaga Keuangan Bukan Bank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan dalam bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat.

**Jenis-jenis LKBB :**

* Pasar Modal : Pasar Modal adalah merupakan tempat bertemunya pihak yang menawarkan dengan pihak yang memerlukan dana dan tempat jual beli efek (obligasi, saham, dan surat berharga). Fungsi dan tujuan didirikannya bursa efek adalah untuk menghimpun dana lewat penjualan surat berharga/efek guna membiayai kegiatan-kegiatan yang produktif.
* Peasuransian : Perusahaan Asuransi merupakan lembaga yang menghimun dana melalui penarikan premi asuransi dan menjanjikan akan memberi sejumlah ganti rugi apabila terjadi suatu peristiwa atau musibah yang menimpa pihak yang ikut program asuransi.

**Peranan yang penting, antara lain :**

* Menambah lapangan kerja bagi masyarakat
* Mengurangi kekhawatiran dalam kehidupan masyarakat
* Mengurangi kerugian yang ditanggung masyarakat
* Memperlancar kegiatan ekonomi masyarakat

**Dana Pensiun :** sekumpulan aset yang dikelola dan dijalankan oleh suatu lembaga untuk menghasilkan suatu manfaat pensiun yaitu suatu pembayaran berkala yang dibayarkan kepada peserta pada saat dan dengan cara yang ditetapkan dalam ketentuan yang menjadi dasar penyelenggaraan program pensiun dimana pembayaran manfaat tersebut dikaitkan dengan pencapaian usia tertentu.

**Pegadaian :** Perum pegadaian merupakan perusahaan umum milik pemerintah yang kegiatannya memberikan pinjaman uang yang besarnya berdasarkan pada nilai barang jaminan yang diserahkan.

**Lembaga Pembiayaan/Sewa Guna Usaha (Leasing) :** Sewa guna usaha adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara guna usaha dengan hak opsi (finance lease) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (operating lease), untuk digunakan oleh lessee selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala.

**Pihak-pihak yang terlibat dalam leasing adalah:**

1. Lessor

2. Lessee

3. Supplier

4. Bank

Koperasi : Koperasi kredit adalah suatu lembaga keuangan berbentuk koperasi yang usahanya di bidang perkreditan atau simpan pinjam dengan tujuan membantu memperbaiki keadaan ekonomi dan kesejahteraan anggotanya.